

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Pada masa pendidikan sekarang pendidikan jasmani itu sangatlah penting untuk memberikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dalam proses pembelajaran aktivitas jasmani (Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar Volume 6 2015.45).

Pendidikan jasmani terdiri dari dua kata jasmani (*physical*) dan pendidikan (*education*) menurut Bucher 1983 (dalam Mardiana Dkk, 2008. 1.5). Kata jasmani memberi pengertian pada kegiatan bermacam-macam kegiatan jasmani, yang meliputi kekuatan jasmani, pengembangan jasmani, kecakapan jasmani, kesehatan jasmani dan penampilan jasmani. Sedangkan tambahan kata pendidikan kemudian menjadi pendidikan jasmani (*physical education*) merupakan satu pengertian yang tidak dapat dipisahkan antara pendidikan dan jasmani saja.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti: sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaan bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Mardiana Dkk (2008, hlm. 24) “Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat. Permainan ini dapat dilakukan dimana saja. Begitu juga anak-anak dapat melakukan permainan di halaman terbuka, di sekolah, di lapangan, sedangkan di Negara Brazil anak-anak bahkan bermain bola di jalan-jalan”.

Menurut *International Journal Of Science Culture and Sport (IntJSCS)* (2015, hlm.3) *Soccer is the world's most popular form of sport, being played in every nation without exception. The most widespread code is association*

*football or soccer. The sport has a rich history though it was formalized as we know it today by the establishment of the football association in 1863.*

Hasil penelitian terhadap proses permainan sepak bola di beberapa sekolah dasar khususnya di SDN Malaka, menunjukkan bahwa ditemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi passing dalam permainan sepak bola sehingga harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Tes Awal Kemampuan Gerak Dasar *Passing***

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Nilai	Ket		
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Tendangan			Arah Bola				Sko r	T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	AGUNG G.		√		√			√			√			5	42		√
2	DESI		√				√		√			√		9	75	√	
3	HAZIM HUMAN		√				√	√			√			8	67		√
4	ADIDI FIRMANSYAH			√	√			√			√			6	50		√
5	ALVIANI L.	√			√			√			√			4	33		√
6	DANIEL NUGRAH		√		√			√			√			5	42		√
7	DEWI YUNINGSIH		√				√	√			√			7	58		√
8	FAJAR NURWENDA	√			√			√			√			5	42		√
9	FIRGI M. NUR H.	√					√	√			√			6	50		√
10	HIKMAYA N.S.	√					√		√			√		8	67		√
11	JENDI AL HAFIDZ		√				√			√	√			9	75	√	
12	MAULID IYAH Y.		√		√			√			√			5	42		√
13	MUHAMAD MUSA			√	√			√			√			6	50		√
14	NENG SERLI M.		√			√			√		√			7	58		√
15	NITA AMELIA	√				√		√			√			5	42		√
16	REKA ADITYA			√		√			√			√		10	83	√	
17	RESSA NUR AINI		√			√	√	√			√			7	58		√
18	RESTI ROHYANI			√		√	√	√				√		10	83	√	
19	RISMAWATI		√			√			√		√			8	67		√
20	SHIDDIQ SEPTIANA		√		√				√		√			8	67		√
21	SRI RAHAYU		√			√			√	√				9	75	√	
22	WILMAN MAULANA			√		√		√			√			8	67		√
23	YOSEP WANDANIL		√			√			√		√			7	58		√
24	TOPAN NUR S.		√			√	√			√		√		9	58		√
25	CANDRA SETIAWAN		√		√			√			√			7	58		√
<b>Jumlah</b>		5	15	5	9	5	11	16	6	2	21	3	1	178	1.467	5	20
<b>Rata-rata</b>		20	60	20	36	20	44	64	24	8	84	12	4	712	5.868		
<b>Presentase</b>		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%			20%	80%

**Keterangan:**

Berdasarkan nilai KKM yaitu 75.

- Nilai 3 apabila terdapat indikator a, b, dan c.
- Nilai 2 apabila terdapat indikator (a, b), (b, c), atau (c, a).
- Nilai 1 apabila terdapat satu indikator yang tercapai.

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Skor Ideal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

**Indikator :**

1. Sikap Kaki
  - a. Posisi kaki lurus
  - b. Kedua kaki berlawanan arah
  - c. Kaki berada di depan bola
2. Sikap Badan
  - a. Posisi badan tegak
  - b. Satu kaki melangkah ke depan
  - c. Satu kaki yang satunya siap-siap mengambil ancang-ancang
3. Sikap Tendangan (*passing*)
  - a. Dengan kaki bagian dalam
  - b. Waktu tolakan kaki sudah siap menembak
  - c. tolakan harus dibantu dengan gerakan kaki
4. Arah Bola
  - a. Arah bola tepat pada sasaran
  - b. Arah bola dibawah dan tidak melambung keatas
  - c. Arah bola lurus pada sasaran

Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga. Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani dapat menerapkan model-model pembelajaran yang mengaktifkan seluruh siswa dan siswa merasa senang.

Ada beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran passing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Malaka ini diantaranya :

1. Perencanaan :
  - a. Melalui metode konvensional.
  - b. Menyiapkan sarana dan prasarana yg akan digunakan.
  - c. Melakukan pembelajaran sesuai intruksi guru.
2. Kinerja Guru :
  - a. Pembelajaran guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
  - b. Pembelajaran guru cenderung memperhatikan sebagian dari siswa saja dan membiarkan siswa yang tidak ingin mengikuti pembelajaran.
  - c. Pembelajaran passing pada permainan sepak bola dengan tidak adanya sarana dan prasarana guru kurang kreatif dalam membuat media untuk pembelajaran.
3. Aktivitas Siswa :
  - a. Antusias siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Pada saat pembelajaran passing pada permainan sepak bola siswa seringkali tidak disiplin.
  - c. Siswa merasa jenuh dan bosan jika pembelajaran langsung pada kegiatan inti.
4. Peningkatan :
  - a. Menggunakan metode bermain.
  - b. Penggunaan permainan kucing bola sebagai aplikasi metode bermain.
  - c. Penggunaan modifikasi sarana dan prasarana yang akan digunakan pada pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan alasan dalam latar belakang masalah, penulis ingin menguji keefektifan penerapan modifikasi permainan dalam meningkatkan passing dalam permainan sepak bola. Metode permainan kucing bola yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran menggunakan metode pendekatan bermain agar suasana pembelajaran menarik, tanpa menghilangkan inti dari pembelajaran passing dalam permainan sepak bola.

Tindakan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan ketrampilan gerak dasar passing melalui metode pendekatan bermain pada siswa kelas V yang di harapkan dapat meningkatkan gerak dasar passing pada siswa.

Alasan menggunakan modifikasi permainan dengan metode pendekatan bermain tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya penguasaan keterampilan *passing* pada siswa. Dengan pembelajaran ini di harapkan siswa akan lebih mudah mengikuti pembelajaran keterampilan gerak dasar *passing*, karena keaktifan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN Malaka?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN Malaka?
3. Bagaimana Aktivitas siswa pada saat pembelajaran gerak dasar passing menggunakan metode bermain pada siswa kelas V SDN Malaka?
4. Bagaimana Hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN Malaka?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persiapan perencanaan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan gerak dasar passing melalui metode pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN Malaka.
2. Untuk mengetahui kinerja guru dalam hal ini sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas pendidikan di sd tersebut.

3. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan sikap kerjasama, percaya diri dan disiplin.
4. Untuk mengetahui hasil belajar ini siswa memberikan peningkatan dalam pembelajaran dan memberikan prestasi yang memuaskan untuk dirinya maupun untuk sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil Penelitian ini adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
  - a. Melalui PTK ini dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran agar menjadi pembelajaran aktif, inovatif dan menyenangkan.
  - b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
  - c. Mengembangkan kemampuan keterampilan guru dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.
2. Bagi Siswa:
  - a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat dan kemampuan gerak dasar *passing* dalam permainan sepak bola.
  - b. Menciptakan suasana pembelajaran dan lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
  - c. Membiasakan siswa saling bekerja sama dengan teman.
3. Bagi Sekolah:
  - a. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas lulusan peserta didik.
  - b. Sebagai umpan dalam pembenahan kinerja guru.
  - c. Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah dasar
4. Bagi Peneliti :
  - a. Untuk melihat kemampuan siswa dalam melakukan teknik *passing* dalam permainan sepak bola.

- b. Sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang di dapat di lembaga dengan yang di dapat di lapangan.
- c. Untuk dijadikan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Modifikasi Permainan Kucing Bola Terhadap Meningkatkan Gerak Dasar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Pendekatan Bermain”, adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu:

